JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), Februari 2022, 1-4
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i1.1895

Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

Allan B. Pasaribu, Harlyn Siagian
Universitas Advent Indonesia
Correspondence email: allanpasaribu@gmail.com, siagian_unai@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian dibuat penulis untuk mencari dari pengaruh ROA, ROE, dan NPM secara bersamaan terhadap harga saham dan dalam pengujian pengaruh ROA, ROE, dan NPM secara parsial terhadap harga saham, sampel adalah 13 perusahaan dari 30 perusahaan sub sektor makanan dan munuman yang terdaftar di dalam IDX pada tahun 2018 - 2020, sehingga total dari sampel sebanyak 33. variabel yang digunakan harga saham variabel dependent sedangkan ROA, ROE dan NPM variabel independent. Dalam menganalisis mengunakan analisis regresi linear berganda. Pengambilan daripada sampel pada penelitian ini dilakukan dengan mengunakan *purposive sampling.* Hasil penelitain ini menunjukan bahwa secara serempak variabel ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangakan secara parsial ROA, ROE memiliki pengaruh positif sedangkan NPM memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA); *Return On Equity* (ROE); dan *Net Profit Margin* (NPM); Harga Saham

Abstract. *The study was made by the author to find out the effect of ROA, ROE, and NPM simultaneously on stock prices and in testing the effect of ROA, ROE, and NPM partially on stock prices, the sample was 13 companies from 30 food and beverage sub-sector companies listed in the Indonesian Stock Exchange. IDX in 2018 - 2020, so that the total sample of 33 variables used is stock price the dependent variable while ROA, ROE and NPM are independent variables. In analyzing using multiple linear regression analysis. The sampling in this study was carried out using purposive sampling. The results of this research show that simultaneously ROA, ROE, and NPM variables have a significant effect on stock prices. While partially ROA, ROE has a positive effect while NPM has a negative but not significant effect on stock prices.*

Keywords: *Return On Asset (ROA); Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM); Stock Price*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini kemajuan pasar modal penting di dalam kemajuan ekonomi dalam suatu negara. Pasar modal adalah instrumen kemajuan ekonomi dalam satu negara karena bisa menjadi salah satu piliahan selain bank, karena kemajuan yang sangat tinggi sehingga semakin banyak orang yang berpikiran akan pentingnya suatu investasi. namun semakin banyaknya orang berinvestasi pada perusahaan yang tidak tepat sehingga terjadi penurunan harga saham yang dibeli. Harga Saham dari pada Unilever Indonesia mengalami penurunan yang cukup dalam sacara tahunan. Harga saham UNVR mengalami penurunan 1,39 Persen, dan dalam setahun telah anjlok 42,18 persen. (Safitri, 2021). Saham adalah suatu bukti dari kepemilikan seseorang investor dari suatu perusahaan (Bodie, 2014) saham adalah bagian daripada kepemilikan perusahaan dai setiap lembar dari saham itu memberikan satu hak suara kepada pemiliknya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa instrument penting. Apabila kinerja perusahaan meningkat, maka akan membuat investor tertarik untuk berinventasi melalui kepemilikan saham. Kinerja keuangan suatu perusahan adalah salah satunya dimana pengukurannya dapat mengunakan ROA, ROE, NPM. Menurut Kasmir (2016) ROA suatu rasio yang biasa dipakai daam mengukur keuntungan bersih yang didapat dari penggunaan aktiva. Mardiyanto (2009) menyatakan ROE Rasio yang biasa mengukur berhasilnya suatu perusahaan dalam membuat keuntungan bagi setiap pemegang saham. Alexandri (2008) NPM rasio biasa dipakai mengukur kesangupan suatu perusahaan dalam membuat laba bersih setelah laba dikurang pajak.

Tinjauan Pustaka

Return On Aset

ROA merupakan suatu rasio yang biasa digunakan oleh perusahaan-persusahaan dalam mengukur kesangupan dari perusahaan dalam membuat keuntungan/laba dari aktiva atau aset yang mereka punya. Harahap (2010) ROA gambaran perputaran aktiva dengan mengukurnya dari penjualan. Semakin tinggi rasionya makan semakin bagus dan itu berarti aktiva atau aset tetap dapat dengan cepat menghasulkan laba. Pengukuran dengan ROA menunjukan semakin tinggi dari Rasio ROA maka pengembalian penanam modal semakin bagus. Munawir (2007) mengatakan kemampuan modal yang sudah diberikan untuk seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio keuangan suatu perusahaan dan terhubung dengan keuntungan dengan mengukur

kesangupan suatu perusahaan mengasilkan laba dari aset dan modal saham tertentu.

Return On Equtiy

ROE rasio yang biasa perusahaan dalam mengukur ke efektifitasan perusahaan menghasilkan keuntungan. Menurut Syamsuddin (2009) mengatakan bahwa ROE suatu pengukuran *income* yang ada dari pemilik perusahaan atau pemegang saham daripada modal yang sudah di investasi pada suatu perusahaan. Semakin meninggi laba atau keuntungan yang didapat maka bagus kedudukan pemilik perusahan atau pemilik saham. Fahmi (2016) ROE biasa disebut juga perputaran total modal. Rasio ini mendalami sekuat apa perusahaan mengunakan sumber daya pada perusahaan untuk membuat keuntungan dari ekuitas.

Net Profit Margin

NPM suatu skala mengukur sekut apa perusahan dalam kesangupan menghasilkan keuntungan dari laba penjualan perushaan tersebut. Menurut Hanafi (2016) *Net Profit Margin* merupakan pengukuran seberapa mampu perusaahan menghasilakan keuntungan penjualan, aset, dan modal saham. Rasio ini bisa disebut kemampuan dari perusahaan menekan pengeluaran biaya di perusahaan di periode tertentu. Menurut Hery (2015) mengatakan NPM merupakan hasil dari pengurangan laba dikurang pajak dari beban pajak penghasilan di bagi dengan penjualan. Kasmir (2016) mengatakan NPM menghubungan keuntungan bersih dikurang pajak dengan penjualan ini dapat melihat kemampuan perusaahan dalam menjalanan perusahaan berapa cukup keberhasilan dalam mengendalikan harga dasar suatu barang, penyusutan, biaya operasional, bunga dari pinjaman dan pajak.

Harga Saham

Harga saham iyalah harga dari perusahaan yang terdaftar di dalam pasar saham dan harganya bisa berubah sesuai harga pasar namun harga penutupan pasar di akhir hari merupakan harga akhir di hari itu. menurut Widioatmodjo (2005) mengatakan harga saham diamana harga dari penjualan investor di bursa kepada investor lain setalah saham itu dicantumkan di bursa. Anoraga et al (2006) harga saham itu harga dipasar sesunguhnya, merupakan harga daripada satu saham tertentu pada bursa yang berlangsung atau jika bursa sudah tutup, maka harga saham iyalah harga penutupanya (*Closing Price*).

Hipotesis

Bedasarkan Model pemikiran diatas, maka dirumuskan hipotesis:

H1 : ROA mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

H2 : ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

H3 : NPM mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

H4 : Ada pengaruh positif secara simultan dari variabel ROA, ROA dan NPM terhadap harga saham.

METODE

Populasi penelitian Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling*, suatu teknik dalam penetapan sampel dengan yang diinginkan penulis sehingga sampel mewakili karakteristik dari populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini: (1) menerbitkan laporan keuangan periode dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan lengkap; dan (2) memiliki data yang sesuai dengan uji normalitas, jika setelah di uji normalitas, ternyata tidak normal maka dilakukan metode *outlier* jika perusaahan yang terkena *outlier* maka perusahaannya tidak dipakai atau tidak memenuhi syarat. Sehingga didapat ada 13 (tiga belas) emiten sebagai sampel dalam perusahaan ini.

Variabel Penelitian

1. *Return On Asset*, yaiu mengukur ke efektifitasan aktiva dari suatu perusahaan dalam membuat keuntungan. ROA satuan ukurunan perhitungannya adalah presetase. Rumus untuk menghitung rasio *Return On Asset* menurut Tandelilin (2010) :
   $Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ x 100 %
2. *Return On Equity*, yaitu rasio biasa dipakai untuk mengukur ke efektifitasan suatu perusahaan dalam membuat keuntungan. Rumus menghitung ROE menurut Fahmi (2016).
   $Return\ On\ Equity = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$ x 100%
3. *Net Profit Margin*, yaitu rasio yang biasa dipakai untuk mengukur besaran presentase keuntungan bersih setelah dikurang pajak atau penjualan (Kasmir, 2016)
   $Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$ x 100%

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Pengujian regresi linear berganda menguji pengaruh 2 atau lebih independen terhadap dependen. Untuk mengetahui Pengaruh yang disebabkan dari 3 data variabel independent terhadap dependent, sehingga mengunakan metode analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	578.79520572
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.078
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: data olahan

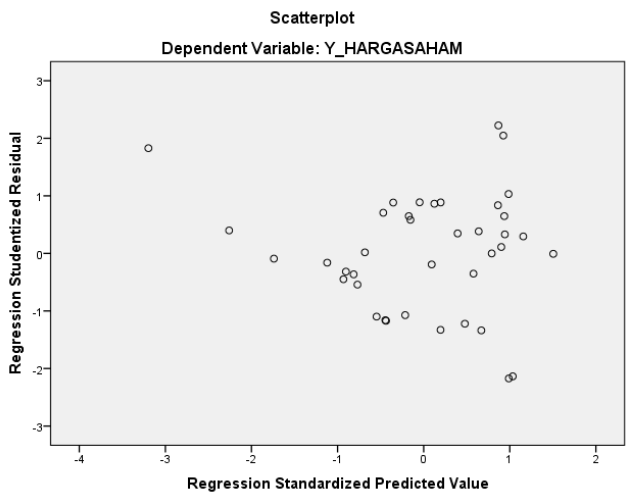
Berdasarkan hasil, dapat diketahui nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menujukan nilai *Asymp. Sig (2-taield)* senear 0,200 > 0,05 data yang diteliti dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_ROA	.134	7.457
	X2_ROE	.236	4.240
	X3_NPM	.268	3.725

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai untuk ROA sebeasr 0,134 dan 7,45; nilai tolerance dari variabel ROE sebesar 0,236 dan 4,24; nilai tolerance dari variabke NPM sebesar 0,268 dan 3,72 sehingga dari variabel independen persamaan regresi hasil nilai tolerance dibawah 1 dan VIF masih di bawah 10. Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Gambar 1 menjelaskan hasil scatterplot diatas bahwa pencaran data tidak menunjukan pola tertentu. Pecaran data menyebar acak sehigga tidak ada masalah heteroskedasitas pada residual.



Gambar 1. Scatterplot

Sumber: data olahan

Tabel 3. Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656[a]	.430	.380	540.95333	1.829

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji statistik Durbin Watson adalah 1,829 sehingga DW lebih besar dari DU (1,829 > 1,6575) sehingga tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	621.187	152.373		4.077	0
	X1_ROA	5223.27	4608.88	0.42	1.133	0.265
	X2_ROE	1863.15	1730.91	0.322	1.076	0.289
	X3_NPM	-1593.6	2974.8	-0.138	-0.536	0.596

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa untuk variabel *return on Asset* memiliki pengaruh positf sebeasr 5223,26 tetapi tidak signifikan nilai 0,265 > 0,05, Sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 diterima, kemudian variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif sebesar 1863,15 dan tidak signifikan nilai 0,289 > 0,05 maka hipotesis 2 diterima, variabel *net profit margin* berpengaruh negatif -1593,63 tidak signifikan nilai 0,596 > 0,05 maka hipotesis 3 ditolak.

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7779197.942	3	2593065.981	6.971	.001[b]
	Residual	13019976.417	35	371999.326		
	Total	20799174.359	38			

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa hasil 0,001 < 0,05 dan F-hitung sebesar 6,971 > dari F-tabel 2,87 (6,971>2,87). Hipotesis 4 pada penelitian ini diterima , sehingga ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil perhitungan pada Tabel 3 menerangkan R Square adalah 0,430. berarti variabel ROA, ROE, dan NPM mampu mempengaruhi harga saham 43% selebihnya 57% dipengaruhi oleh hal lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, dan model regresi yang digunakan adalah berikut : Harga Saham = 621,187 +ROA 5223,26 + ROE 1863,15 + NPM -1593,63

SIMPULAN

Hasil uji regresi secara bersamaan, semua variabel bebas diteliti ROA, ROE,dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan secara parsial tidak ada yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Benny M. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarta. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

Bodie, Kane dan Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment)*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV Alfabeta.

Hanafi, Mahmud. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hery. (2015)..*Analisi laporan keuangan* Yogyakarta : CAPS.

Mardiyanto H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo

Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta, Salemba Medika

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Safitri K. (2021). *Harga Sahamnya Terus Melorot, Bagaimana Peluang "Cuan" Saham Unilever?*. Kompas.com Diperoleh dari : https://money.kompas.com/read/2021/08/18/130500226/harga-sahamnya- terus-melorot-bagaimana-peluang-cuan-saham-unilever-?page=all

Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolo.Yogyakarta*: BPFE.

Widioatmodjo, Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Jakarta*: Elex Media Komputindo.